

RINGKASAN

Analisis Resiko Penurunan Kinerja *Cooling Tower* Sebagai Sitem Pendingin *Marine* Pada Bengkel Uji Motor Dengan Metode *Root Cause Problem Solition*. Evan Arya Gilang Sugiarto, NIM H42181953, Tahun 2022, 42 hlm, Program Studi Mesin Otomotif, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Alex Taufiqurrohman Zain, S.SI., M.T.

Pada era perkembangan industri yang pesat saat ini, mengakibatkan berbagai kemajuan diberbagai bidang industri. Banyaknya kemajuan diberbagai bidang industri tak lepas dari inovasi dan pembaharuan pada perkembangan IPTEK. Sehingga, banyak dari produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang semakin baik. Pada dasarnya kemajuan IPTEK juga mempengaruhi tingkat efektifitas moda transportasi baik di darat, laut, maupun udara. Perbaikan tingkat efektifitas moda transportasi memiliki peranan penting dalam pendistribusian barang maupun peranan lainnya.

Dalam perkembangannya, Indonesia sebagai negara yang luas wilayahnya berupa kepulauan dengan dua pertiga wilayah berupa lautan merupakan pilihan yang bagus dengan penggunaan moda transportasi laut. Indonesia juga sekian dari banyak negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Dengan melihat kondisi dan luas wilayah yang terdapat di Indonesia tentunya menyimpan potensi ekonomi tinggi sekaligus sangat membutuhkan strategi dan rencana pertahanan yang klat dan solid.

PT PAL Indonesia (Persero) didirikan di sebuah galangan kapal bernama *Marine Establishment* (ME) dan didirikan pada tahun 1939 oleh pemerintah Belanda. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan berubah nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan tersebut dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status PT PAL Indonesia (Persero) berubah dari perseroan terbuka menjadi perseroan terbatas. Peran PT PAL Indonesia (Persero) semakin kuat setelah diundangkannya UU No. Peraturan Industri Pertahanan Nasional Nomor 16 Tahun 2012, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) strategis mendapatkan ruang yang lebih luas untuk berkembang. Sesuai undang-undang, PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional menjalankan tugas dan kewajibannya, berperan aktif dalam mendukung kebutuhan alutsista laut, dan berperan sebagai instruktur utama (lead integrator) matra laut.